

## MENGATASI KEJENUHAN ANAK DALAM MASA PANDEMI MELALUI BERMAIN TRADISIONAL BERSAMA ORANG TUA

**Khairunnisa Ulfadhilah**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: [khairunnisaulfadhilah51045@gmail.com](mailto:khairunnisaulfadhilah51045@gmail.com)

### **Abstract**

*This research was conducted to provide a way for parents in Indonesia to eliminate child boredom during the pandemic, namely by playing traditional games with parents. In addition, parents can introduce traditional games to their children so that traditional games do not become extinct. As time goes by, traditional games are not displaced by modern games that have now penetrated the world of Indonesian children. Indonesian traditional games are the nation's wealth so they must be preserved and used as a children's play culture. This study uses descriptive qualitative research methods by employing data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results showed that parents tried to eliminate the boredom of their children during the Covid-19 pandemic by playing traditional games at home with their parents, such as; playing congklak, gobak sodor, and hide and seek, so as to minimize the boredom that hit children during online learning at home. Therefore, it can be concluded that parents have taken steps to get rid of children's boredom during the pandemic through playing traditional games around the house. Thereby, children can also be protected from unnecessary interaction with other people and can protect families from exposure to Covid-19 which is very easily contagious.*

**Keywords:** Eliminate boredom, Pandemic period, Traditional games with parents

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan cara bagi orang tua di Indonesia dalam menghilangkan kejemuhan anak di masa pandemi yakni dengan cara bermain tradisional bersama orang tua. Selain itu, orang tua dapat mengenalkan permainan tradisional kepada anak agar permainan tradisional tidak punah. Seiring dengan berjalannya waktu, tidak tergeser oleh permainan modern yang kini merambah pada dunia anak Indonesia. Permainan tradisional Indonesia merupakan kekayaan bangsa sehingga harus dilestarikan dan dijadikan sebagai budaya bermain anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan orang tua berusaha menghilangkan kejemuhan anak di masa pandemi Covid-19 dengan cara bermain tradisional di rumah bersama orang tua seperti; bermain congklak, gobak sodor, dan petak umpet sehingga dapat meminimalisir kebosanan yang melanda anak selama pembelajaran online di rumah. Jadi dapat disimpulkan bahwa orang tua telah melakukan langkah-langkah untuk mengusir kebosanan anak selama masa pandemi melalui permainan tradisional bersama orang tua di sekitar rumah. Sehingga dapat mengurangi interaksi yang tidak perlu dengan orang lain, dan dapat melindungi keluarga dari paparan Covid-19 yang sangat mudah menyebar.

**Kata Kunci:** Usir Kejemuhan, Masa Pandemi, Bermain Tradisional Bersama Orang Tua

## PENDAHULUAN

Munculnya Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia membuat perubahan dalam semua sektor termasuk sektor pendidikan di Indonesia dan berdampak pada semua jenjang pendidikan (Kemendikbud 2020). Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan lembaga yang terkena dampak dari munculnya Covid-19 yang melanda Indonesia yang mengakibatkan proses pembelajaran dilakukan dari rumah atau yang bisa disebut dengan daring. Sesuai dengan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 dan Surat Edaran No.4 Tahun 2020 yang masih diberlakukan sampai sekarang yakni semua jenjang pendidikan di Indonesia secara daring menggunakan sarana dan prasarana (Kemendikbud 2020). Pembelajaran dilakukan di sekolah secara normal namun kali ini dilakukan secara daring sehingga dapat mengurangi kerumunan yang terjadi di lingkungan sekolah (Khairunnisa Ulfadhilah, Nurlaela, 2021). Dalam pembelajaran secara daring ini perlu adanya fasilitas yang memadai seperti *smart phone*, laptop dan kuota internet sebagai faktor utama dalam pembelajaran anak secara daring (Dewi, 2020). Sehingga para orang tua dapat memberikan fasilitas tersebut, dan mampu mengenal sebutan “BDR” yakni belajar dari rumah diakibatkan pembelajaran daring yang angka penularan Covid-19 sehingga gugus Covid-19 di Indonesia masih menetapkan pembelajaran dilakukan secara daring (Ulfadhilah, 2021d).

Mengimbau para orang tua mampu memberikan dan menunjang sarana dan prasarana dalam suksesnya pembelajaran daring dilakukan pada saat ini sehingga anak dapat belajar dengan guru melalui *smart phone* maupun laptop dengan menggunakan kuota internet sebagai penghubung. Jika gadget dengan kuota internet yang stabil akan menghasilkan proses belajar mengajar sesuai dengan harapan sehingga anak dapat menimba ilmu walaupun dengan keadaan daring. Pendidikan untuk semua jenjang usia sangat penting diberikan pada masa pandemi saat ini walaupun kondisi terbatas tidak dapat dilakukan secara normal dalam keadaan pandemi Covid-19.

PAUD terkena dampak dalam penetapan pembelajaran secara daring yakni dalam kebijakan belajar dari rumah (Ulfadhilah, 2021a). Pada hakikatnya pembelajaran anak usia dini selalu dikaitkan dengan bermain sambil belajar sehingga mengalami perubahan yang signifikan (Satrianingrum et al. 2021). Dalam proses belajar pada anak melalui belajar sembari bermain sehingga bahan

ajar pada anak cepat menyerap ke dalam otak anak, otak anak di usia dini sangat mudah menyerap dan mengingat maka dari itu penting bagi guru dalam memberikan stimulasi pada anak saat di sekolah (Ulfadhilah, 2021c). Namun keadaan berbeda kini pembelajaran normal di sekolah beralih pada belajar di rumah dengan adanya Covid-19 yang belum lenyap dari Indonesia. Pembelajaran daring membutuhkan peran orang tua untuk mampu mendampingi anak dan membimbing anak saat belajar daring dilakukan. Orang tua perlu menyadari bahwa anak usia dini harus diberikan stimulasi maupun rangasangan yang tepat bagi anak sejak dini sehingga tumbuh dan berkembang secara optimal. Pengaruh Ki Hajar Dewantara sebagai pelopor pendidikan di Indonesia yang memberikan perhatian lebih dalam dunia pendidikan terutama anak. Selain itu, memberikan kebebasan pada anak untuk berkembang seperti bermain dan apa yang anak ingin lakukan, namun orang tua dapat mendampingi anak.

Adanya virus Covid-19 yang melanda Indonesia membuat mendidik anak yang dilakukan oleh guru selama di sekolah, kini berubah oleh orang tua dalam memberikan didikan pada anak sehingga orang tua memberikan didikan double sebagai guru dan orang tua (Ulfadhilah, 2021b). Pembelajaran daring dilakukan menggunakan *group whatsapp* sehingga mudah dijangkau oleh para orang tua dan aplikasi yang paling terkenal dikalangan orang tua (Oktaria and Putra, 2020). Dalam mempersiapkan pembelajaran daring, guru melakukan perencanaan sebelum kegiatan proses belajar mengajar pada anak didik secara daring dan sebelum dilakukan belajar mengajar maka guru memberitahukan alur belajar mengajar anak secara daring menggunakan *group whatsapp* sehingga para orang tua mengerti belajar daring yang akan dilakukan oleh anak. Peran orang tua dalam mendampingi anak saat belajar daring akan sangat berdampak positif dalam mengoptimalkan belajar anak.

Kegiatan yang dilakukan oleh anak selama sekolah secara normal memiliki banyak aktivitas bersama teman-teman sebaya, bermain area sekolah, dan dapat berinteraksi dengan guru maupun lingkungan sekitar (Anugrahana, 2020). Namun kini keadaannya sudah berbeda yakni pembelajaran anak dilakukan secara daring sehingga ruang lingkup anak melakukan perubahan dan semakin banyak menghabiskan waktu di rumah bersama orang tua. Maka dari itu pihak orang tua harus memberikan waktu bermain bersama anak di rumah dengan menyenangkan

sehingga dapat mengusir kejemuhan anak selama pandemi Covid-19 yang masih melanda Indonesia.

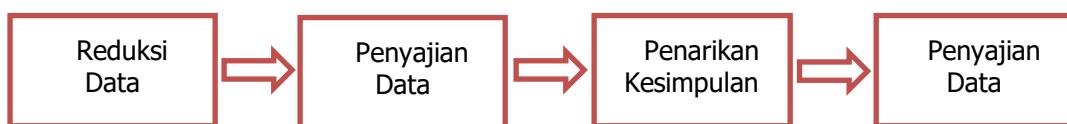
Kekurangan pembelajaran daring sangat dirasakan oleh beberapa pihak seperti guru harus mampu menyesuaikan diri mengajar anak didik dengan gadget dan kuota internet, dan orang tua harus mampu beradaptasi dengan kebiasaan baru yakni menemani anak saat belajar daring (Oktaria and Putra, 2020). Selain itu, orang tua harus menyiapkan fasilitas yang dapat mngoptimalkan pembelajaran daring yakni membutuhkan gadget dan kuota internet. Namun pembelajaran daring menemukan kendala yakni orang tua harus menyisihkan sebagian uang untuk membeli kuota internet dan berbeda hal jika ekonomi orang tua di bawah akan berdampak besar pada pengeluaran orang tua yang minim untuk membeli kuota internet. Selain itu, kekurangan pembelajaran daring ialah kemampuan orang tua dari intelektual maupun rasa sabar pada anak minim sehingga terdapat orang tua yang tidak telaten membuat membentak anak dikarenakan kemampuan anak berbeda, dan lamban anak dalam menerima bahan ajar dari guru.

Jika menemukan kendala seperti itu akan menyulitkan suksesnya pembelajaran daring pada anak didik dengan keadaan Covid-19. Kesulitan signal pun akan membuat kendala bagi anak sekolah online dikarenakan signal internet menjadi faktor penentu dalam prosesnya belajar dari rumah secara online sehingga sebelum dilakukan belajar daring para orang tua mampu memastikan signal sehingga tidak akan meneukan kendala saat belajar secara daring. Kejemuhan belajar daring mampu menyebabkan anak mudah emosi, mudah berubah mood dan mudah jenuh maupun bosan yang melanda pada diri anak. Dalam pembelajaran daring tidak terlepas dari pemberian tugas pada anak oleh guru untuk anak belajar dari rumah sehingga cenderung mnoton pada anak yang sebelumnya belajar sambil bermain di kelas. Dengan keadaan begitu muncul rasa jenuh pada diri anak yang selalu menghabiskan waktunya belajar daring, dan bermain hanya di lingkungan rumah sehingga anak merasakan jenuh, dan kesepian tanpa bermain dengan teman sebaya di sekolah maupun di lingkungan sekolah.

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yakni penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Al-

Umm Cirebon dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni dengan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan di TKIT Al-Umm Cirebon sehingga penulis dapat mengetahui hasil penelitian dengan valid mengenai cara mengusir kejemuhan anak dalam masa pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia.



**Gambar 1. Desain Penelitian**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian orang tua di TKIT Al-Umm Cirebon menciptakan suasana rumah yang menyenangkan bagi anak dalam masa pandemi Covid-19. Hadirnya Covid-19 di tengah masyarakat di Indonesia membuat kebiasaan baru dalam kehidupan yakni dengan mengurangi beraktivitas di luar rumah termasuk anak usia dini sehingga anak usia dini akan kesulitan dalam bermain bersama teman sebayanya. Anak kesulitan dalam bermain membuat anak merasakan jemu harus berada di rumah setiap harinya dengan adanya Covid-19 maka dari itu peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mengatasi rasa jemu pada anak selama pandemi. Orang tua mendapatkan ide untuk mengusir rasa jemu pada anak dengan bermain tradisional pada anak sejak dini dengan bermain tradisional banyak sekali manfaat untuk anak sejak dini.

Manfaat dari bermain tradisional pada anak yakni dapat mengenalkan permainan tradisional pada anak sejak dini sehingga permainan tradisional tidak lenyap di makan waktu. Permainan tradisional tidak kalah seru dengan permainan modern pada gadget ataupun permainan *online* di gadget. Permainan tradisional dapat mengenalkan pada anak cara berinteraksi dengan orang lain sehingga dunia anak penuh ceria dan dapat mengurangi radiasi gadget pada anak usia dini. Selain itu, hubungan antara orang tua dengan anak akan semakin melekat, dan menambah akrab antara keduanya. Dengan permainan tradisional menyimpan sejuta manfaat untuk anak sejak dini namun orang tua harus mengawali dalam menciptakan suasana rumah yang menyenangkan bagi anak dengan bermain

tradisional pada anak sejak dini sehingga anak tidak akan merasakan jemuhan pada masa pandemi Covid-19.

Adanya pandemi Covid-19 di tengah masyarakat Indonesia membuat cemas semua kalangan termasuk orang tua di TKIT Al-Umm Cirebon sehingga orang tua mencari cara untuk mencegah anak merasa jemuhan pada saat di rumah saja. Peran orang tua saat pandemi memiliki tanggung jawab yang baru pada anak untuk mendampingi anak saat belajar jarak jauh secara daring, menjadi guru bagi anak di rumah saat belajar secara daring, menjadi teman untuk anak di rumah, dan menciptakan suasana rumah yang menyenangkan dengan cara bermain tradisional. Dalam bermain tradisional dengan anak dimulai sekitar rumah sehingga tidak ada kerumunan dengan orang lain dan dapat memanfaatkan lingkungan rumah untuk menjadi sarana prasarana dalam bermain tradisional. Anak usia dini merasakan jemuhan saat pandemi Covid-19 dengan tidak dapat bersekolah secara tatap muka, tidak dapat bermain dengan teman sebaya, dan sulit untuk bertemu dengan teman sebaya sehingga akan menimbulkan rasa jemuhan pada anak usia dini.

Ruang lingkup anak usia dini kini berubah drastis sehingga anak dianjurkan untuk melakukan semua kegiatan di rumah saja agar terhindar dari terpaparnya Covid-19 sebab sangat cepat penyebaran virus pada tubuh manusia. Menjaga imun dari penyebaran Covid-19 oleh orang tua bagi anak menjadi tujuan utama dan efeknya yakni mengurangi kegiatan anak di luar. Permainan tradisional dapat menjadi salah satu alternatif bagi anak untuk tidak sering bermain gadget yang berlebihan sebab jika anak bermain gadget secara berlebihan akan mengakibatkan radiasi, rusak mata, dan anak tidak dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar sejak dini. Dengan mengajak anak bermain tradisional akan melekat hubungan orang tua dengan anak sehingga anak dapat memiliki orang tua secara utuh dan ketika anak beserta orang tua bahagia secara otomatis akan muncul rasa bahagia pada diri mereka sehingga daya imun tubuh akan kuat. Menjaga daya imun tubuh saat pandemi Covid-19 sangat penting dan menjadi benteng yang kuat untuk tidak mudah terpapar dari Covid-19. Jika hati selalu bahagia dengan orang yang dicintai akan menjadi imun yang positif bagi tubuh dan dapat menjauhkan dari rasa stress yang melanda sebagian manusia di dunia termasuk Indonesia.

Menciptakan rasa bahagia tidak perlu dengan cara mewah namun dengan cara sederhana seperti meluangkan waktu untuk anak dengan bermain bersama

orang melalui bermain tradisional akan mampu menciptakan suasana rumah menyenangkan dan rasa bahagia. Ketika anak merasakan luang waktu dari orang tua akan membuat anak merasa berharga sebab orang tua meluangkan waktu untuk bermain bersama pada anak dan orang tua tidak cuek serta mampu menjadi suatu momen yang berharga pada anak. Orang tua yang meluangkan waktu bermain bersama, dan bencekraman dengan anak sejak dini maka otomatis ketika anak tumbuh dewasa, maka anak akan meluangkan waktu bersama orang tua meskipun di tengah kesibukan anak. Sebab ketika anak sejak dini hingga beranjak dewasa orang tua selalu memprioritaskan sehingga anak akan memprioristaskan orang tua dalam memberikan waktu bersama yang sangat berharga tanpa dapat ditakar dengan materi.

Anak zaman sekarang perlu sekali diperkenalkan dengan permainan tradisional meskipun permainan modern sudah merajalela di kalangan dunia anak namun para orang tua harus mampu mengenalkan kepada anak permainan tradisional yang dimiliki oleh Indonesia. Permainan tradisional tidak kalah seru dengan permainan modern, permainan modern hanya mampu dimainkan secara *online* ataupun di dalam rumah namun berbeda dengan permainan tradisional dapat di mainkan luar rumah seperti halaman rumah yang dapat menimbulkan bertemu dengan orang lain. Mengurangi bertemu orang lain di luar saat pandemi Covid-19 sangat penting sehingga dapat menjaga kesehatan diri sendiri, dan keluarga di rumah. Dalam mengusir kejemuhan anak saat masa pandemi Covid-19 sangat penting dilakukan oleh orang tua dengan bermain bersama dengan permainan tradisional yang dimiliki oleh Indonesia.

Bermain tradisional bersama dengan anak dapat dilakukan di dalam rumah, dan halaman rumah. Orang tua dapat bermain bersama tradisional setiap hari dengan berganti permainan tradisional sebab permainan tradisional memiliki banyak macam rupanya sehingga dapat melatih pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini selama di rumah. Permainan tradisional dapat dijadikan menjadi salah satu stimulus yang dilakukan oleh orang tua untuk merangsang aspek perkembangannya anak sejak dini sehingga masa keemasana anak tidak akan hilang disebabkan adanya Covid-19. Orang tua harus kreatif mungkin dalam merangsang kemampuan anak secara akademis maupun non akademis sehingga pencapaian indikator anak meningkat meskipun di tengah wabah Covid-19 yang melanda Indonesia.

Tumbuh kembang anak meningkat berpengaruh pada didikan dari orang tua namun terdapat orang tua yang masih kurang perhatian pada anak dalam hal merangsang semua aspek perkembangan anak usia dini maka dari itu guru di TKIT Al-Umm Cirebon mengambil langkah yakni dengan memberikan *parenting* pada orang tua melalui pesan singkat di *group whatsapp* khusus wali murid di TKIT Al-Umm Cirebon. Fakor penyebab orang tua yang tidak peduli pada tumbuh kembang anak yakni orang tua yang awam akan parenting dan pola pengasuhan. Pengasuhan yang mereka terapkan pada anak hanya menuntut agar anak pintar namun luput untuk mendidik dan membentuk anak sejak dini. Membentuk anak sejak dini sangat penting dan utama diterapkan pada anak yakni dengan memberikan contoh maupun pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari selama di rumah.

Orang tua ialah *role model* untuk anak dan anak usia dini ialah peniru yang ulung maka dari itu orang tua harus mampu memberikan contoh yang baik sehingga anak akan merekam kemudian melakukan contoh dari orang tua. Pembiasaan yang dilakukan orang tua selama di rumah sangat berpengaruh besar pada psikis anak dan karakter anak sejak dini. Ketika anak sudah dibentuk oleh didikan orang tua dengan baik akan melekat pada anak hingga anak tumbuh dewasa. Maka sangat penting orang tua dapat memberikan stimulasi untuk tumbuh kembang anak sejak dini. Selain itu, orang tua harus mampu menciptakan suasana rumah yang menyenangkan, meluangkan waktu bersama anak dengan cara bermain tradisional yang setiap daerah di Indonesia memiliki varian permainan tradisional yang akan sangat menarik bagi anak usia dini disebabkan hal yang baru bagi mereka. Anak usia dini gemar dalam hal yang baru maka dari itu berikan permainan tradisional yang baru maka anak akan sangat penasaran kemudian mencoba permainan tradisional bersama orang tua.

## Pembahasan

Pemberian permainan tradisional oleh orang tua kepada anak selama di rumah perlu diterapkan minimal 1 minggu 2 kali saat hari libur maksimal dilakukan setiap hari saat waktu luang sehingga anak tidak merasakan kejemuhan, dan dapat mengusir kejemuhan pada anak saat belajar daring (Amini, 2020). Orang tua yang sudah menerapkan untuk mengusir kejemuhan pada anak saat pandemi Covid-19 dilakukan bermain tradisional bersama anak di luar rumah seperti halaman rumah

akan menarik perhatian ketika tetangga melihat kebersamaan orang tua dengan anak sehingga akan menarik kesadaran pada orang tua lain untuk dapat melakukan bermain tradisional bersama dengan anak. Permainan tradisional di Indonesia memiliki banyak varian dari Sabang sampai Merauke sehingga tidak akan membuat anak merasakan jemu, namun dapat menjadikan stimulasi pada aspek perkembangan anak saat pandemi Covid-19. Covid-19 bukan menjadi halangan untuk orang tua dalam memberikan stimulasi dan didikan, namun harus memberikan yang terbaik pada anak sejak dini.

Keadaan pandemi Covid-19 membuat anak merasakan jemu saat harus berada di rumah sebab kegiatan anak usia dini luas seperti di sekolah, bermain bersama teman sebaya, dan tingkah laku anak saat bermain di luar rumah namun untuk kali ini hal yang sulit diterapkan kembali (Umi et al., 2020). Terlebih pada saat ini pemerintah Indonesia mengeluarkan aturan jika keadaan Covid-19 meningkat sehingga aturan baru diluncurkan dengan adanya PPKM Level 4 sejak 03 Juli 2021-02 Agustus 2021 (jika angka terpapar Covid-19 menurun jika meningkat akan dilakukan PPKM kembali di Indonesia). Dengan adanya peraturan baru membuat ruang lingkup masyarakat sempit tidak terkecuali dengan lingkungan anak usia dini sehingga akan mempersulit anak untuk bermain di luar rumah bersama teman.

Orang tua harus menjadi benteng utama untuk menjaga keluarga, dan anak-anak dari terpapar nya Covid-19. Terpapar dari Covid-19 sangat mudah tertular oleh badan manusia sehingga lebih baik mencegah dari pada harus mengobati di Rumah Sakit. Langkah yang harus dilakukan oleh orang tua untuk menjaga keluarga dari terpapar Covid-19 mengurangi kerumunan, menjaga prokes yang ketat, menjaga kebersihan, menjaga imun tubuh, dan menjaga makanan. Makanan yang dikonsumsi saat pandemi Covid-19 akan sangat berpengaruh sehingga orang tua harus menyediakan makanan yang sehat, dan bergizi sehingga imun akan kuat serta tidak mudah virus masuk ke dalam tubuh. Selain itu, rasa bahagia harus diciptakan oleh orang tua kepada anak dengan rasa bahagia selalu menyelimuti orang tua, dan anak akan menjadi salah satu cara yang ampuh untuk menjaga imun agar tidak mudah stress. Stress saat pandemi akan berpengaruh negatif pada tubuh, dan virus Covid-19 akan mudah masuk ke dalam tubuh manusia. Bahagia tidak perlu diciptakan dengan hal mewah namun hal-hal yang sederhana seperti orang tua meluangkan waktu untuk bermain tradisional dengan

anak saat di rumah. Hal-hal yang sederhana namun akan sangat bermakna oleh anak sejak dini sehingga anak akan mengingat hingga anak tumbuh dewasa.

Bermain tradisional pada anak sejak dini dapat dijadikan pengenalan yang bagus untuk anak sehingga anak tidak melulu bermain gadget yang berlebihan akan merusak otak, dan kesehatan mata anak akan terganggu (Khadijah, 2017). Selain itu, sosialisasi anak yang bermain gadget akan sangat berpengaruh disebabkan anak hanya sibuk dengan dunia sendiri seperti bermain online di gadget dengan kadar berlebihan, dan tidak didampingi oleh orang tua akan berpengaruh pada fisik maupun psikis. Mengapa demikian sebab waktu anak hanya dihabiskan dengan gadget, dan lupa dengan waktu makan, waktu bercengkrama dengan orang tua. Maka dilakukan pengenalan bermain tradisional sangat tepat diterapkan oleh orang tua sehingga permainan tradisional tidak lenyap di makan oleh waktu.

Selain itu, permainan tradisional memiliki arti di berbagai daerah sehingga orang tua dapat mengajarkan pada anak dengan filosofi permainan tradisional yang dimiliki oleh Indonesia. Orang tua harus lebih bijak dalam memberikan sarana dan prasarana saat di rumah, dan menerapkan meluangkan waktu bersama dengan anak untuk bermain tradisional saat pandemi Covid-19 sangat tepat dilakukan saat anak harus belajar jarak jauh secara online, dan dapat mengusir kejemuhan anak yang setiap saat aktivitas dilakukan di rumah. Dengan bermain tradisional dapat mengalihkan anak untuk bermain gadget secara berlebihan, orang tua bermain tradisional dengan anak setelah anak melakukan belajar jarak jauh secara daring di rumah dengan bimbingan oleh guru menggunakan platfrom Whatsapp grup ataupun platfrom belajar daring lainnya.

## **SIMPULAN**

Dampak dari adanya Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia membuat perubahan dalam semua sektor termasuk sektor pendidikan. Pendidikan di Indonesia dimulai jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga Perguruan Tinggi (PT) dilakukan proses belajar mengajar jarak jauh atau secara daring menggunakan platform yang sudah ditentukan oleh setiap lembaga. Dampak dari belajar daring pada anak usia dini membuat anak merasa jemu disebabkan ruang lingkup anak mengalami perubahan besar sehingga tidak dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan sulit untuk bermain dengan teman sebaya di

sekolah maupun di rumah. Akibat dari itu, membuat anak merasakan jemu saat harus melakukan belajar daring di rumah dan berkegiatan di rumah kendati demikian orang tua menciptakan suasana rumah yang menyenangkan, dan meluangkan waktu untuk anak bermain tradisional bersama anak. Bermain tradisional dapat dikenalkan pada anak sejak dini sehingga anak mengenal permainan tradisional, dapat merangsang aspek perkembangan anak, dan dapat mengurangi anak saat bermain gadget secara berlebihan yang berdampak pada otak anak maupun kerusakan mata dengan menatap layar gadget yang radiasi sangat tinggi. Selain itu, orang tua bermain tradisional dengan anak dapat melekatkkan hubungan antara orang tua dengan anak sehingga akan terjalin dekat sejak dini hingga anak tumbuh dewasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Nur. 2020. "Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini." 09(02):119–29.
- Anugrahana, Andri. 2020. "Hambatan , Solusi Dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." 282–89.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(1):55–61. doi: 10.31004/edukatif.v2i1.89.
- Kemendikbud. 2020. "Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana Di Indonesia Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020."
- Khadijah. 2017. *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khairunnisa Ulfadhilah, Nurlaela, Sukiman. 2021. "Implementasi Kurikulum 2013 (Terpadu) Di Ra Baiturrahman Bima Cirebon." 6(1):47–58.
- Khairunnisa Ulfadhilah, Suyadi. 2021. "Penggunaan Media Box of Number and Alfabeth Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif , Bahasa Dalam." 4(1):67–77. doi: 10.31004/aulad.v4i1.93.
- Oktaria, Renti, and Purwanto Putra. 2020. "PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA SEBAGAI STRATEGI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SAAT PANDEMI COVID-19 CHILD EDUCATION IN THE FAMILY AS AN EARLY CHILDHOOD." 7(1):41–51.
- Satrianingrum, Arifah Prima, Iis Prasetyo, Pendidikan Anak, Usia Dini, and Universitas Negeri Yogyakarta. 2021. "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di PAUD Abstrak." 5(1):633–40. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.574.
- Ulfadhilah, Khairunnisa. 2021a. "Family Education On The Quality Of Child Care In The Covid-19 Era." 1(June):8–19.
- Ulfadhilah, Khairunnisa. 2021b. "ISSN : 2580 – 4197 E ISSN : 2685-0281 ( Online )." 0281.

- Ulfadhilah, Khairunnisa. 2021c. "MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME DAN." 3(1):1–13.
- Ulfadhilah, Khairunnisa. 2021d. "Strategi Pembelajaran Dalam Mengatasi." 16(1):113–32.
- Umi, Ghatarina, Mila Karmila, Pendidikan Guru, Pendidikan Anak, and Usia Dini. 2020. "PENDIDIKAN KETERAMPILAN HIDUP ( LIFE SKILL ) ANAK USIA DINI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI." 6.